

**ANALISIS HADIS AHLUL BAIT DENGAN
TEORI *ISNAD CUM MATN***

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Magister Agama**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

**ALFIAH RAFIKA
2320070002**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2024/2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan demikian saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 30 Januari 2025



10DD1AMX147232957

Alifah Rafika
2320070002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul “ANALISIS HADIS AHLU BAIT DENGAN TEORI *ISNAD CUM MATN*” yang di tulis oleh **Alfiah Rafika NIM: 2320070002** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari pembimbing tesis, sehingga tesis bisa diselesaikan dengan baik.

Padang, 30 Januari 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Novizal Wendry, S.ThI, M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul “**ANALISIS HADIS AHLUL BAIT DENGAN TEORI ISNAD CUM MATN**”, yang disusun oleh **Alfiah Rafika**, **NIM: 2320070002**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 18 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Tim Penguji

Dr. Efendi, M.Ag
Ketua

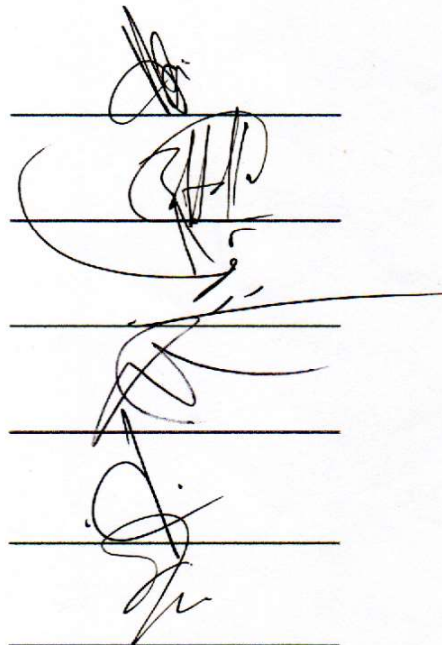
Fitria Mardika, M.Pd
Sekretaris

Dr. Riri Fitria, M.A
Penguji I

Dr. Zaim Rais M.A
Penguji II

Dr. Novizal Wendry, M.A
Penguji III/Pembimbing I

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Dr. Firdaus, M. Ag
NIP. 197103011995031001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiah Rafika
NIM : 2320070002
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : Analisis Hadis Ahlul Bait Dengan Teori *Isnad Cum Matr*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada prodi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 30 Januari 2025



Alfiah Rafika
2320070002

PESEMBAHAN

Teruntuk Ayah dan Ibu yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, serta mendidik untuk teguh, tekun dan sabar dalam berjuang, dan memberikan keleluasaan kepada gadis sulungnya ini untuk dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya dan mencapai segala yang ku impikan. Gelar yang tersandangkan saat ini bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan titik peluh dan pengorbanan dari Ayah dan Ibu.

Tesis ini Ku persembahkan untuk kalian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Alhamdulillah wa Syukurillah, kami sampaikan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Hadis Ahlul Bait Dengan Teori *Isnad Cum Matn*”**. *Shalawat* beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallaahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat ini.

Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga membantu dalam penyelesaian tesis ini, baik itu terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd. Kemudian Bapak Prof. Dr. Firdaus, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, dan civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang;
2. Ibu Dr. Yulfira Riza, M. Hum selaku ketua Prodi Magister Ilmu Hadis dan Ibu Fitria Mardika, M. Pd sebagai sekretaris Prodi Magister Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan kesempatan belajar yang sangat berharga selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tesis ini;
3. Bapak Dr. Novizal Wendry, M.A sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan juga sebagai Pembimbing I penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang telah memberikan arahan, masukan serta menuntun dan mendampingi penulis dari awal draft konsep note hingga selesainya tesis ini. Serta Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag selaku pembimbing II penulis dalam penulisan tesis ini, yang telah memberikan masukan, kritikan, arahan dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan tesis ini dari awal draft konsep note hingga selesainya tesis ini;

4. Bapak Dr. Zaim Rais, S. Ag, M.A dan Ibu Dr. Riri Fitria, M. Ag sebagai dosen penguji Seminar Proposal dan sidang *Munaqashah*, yang telah memberikan saran, kritik dan masukan yang berharga dalam proses penyelesaian tesis ini sejak seminar proposal hingga tesis ini di *munaqashah*-kan.;
5. Ibu Dr. Sabhamis, S.Ag, M.Pd sebagai Tim penguji Seminar Hasil, yang telah memberikan saran, kritik dan masukan yang berharga dalam proses penyelesaian bab hasil tesis ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini;
7. Para dosen dan staff akademik di Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang atas segala ilmu serta dukungan tulus yang diberikan selama masa perkuliahan;
8. Bapak Dr. Efendi, M.Ag, bapak Domi Sepri, M.Kom dan juga anggota tim Boorang Akreditasi S3 Studi Islam, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, yang tidak hanya sebagai tim tetapi sudah seperti keluarga;
9. Paling utama penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda (Bakri) dan Ibunda (Zelfi) yang telah memberikan support, dukungan materi maupun dukungan moral, serta doa, dan restu kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Dan juga kepada adik-adik tercinta, Fauzia Nurhijah dan Sakinah mardatillah yang telah memberikan semangat hingga terselesaikan tesis ini.
10. Bapak Devi Aprianto, Lc. M. Ag dan Bunda Asni Laili, Lc. M. Pd.I dari KBIHU Mandiri Pekanbaru, yang telah memberikan Support dan fasilitas kepada penulis saat S1 di UIN Suska Riau dan hingga sekarang jasa dan support tersebut selalu memotivasi penulis untuk terus mau belajar dan berkembang.

11. Teman-teman seperjuangan dari Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, khususnya angkatan 2023, yaitu yang telah berjuang bersama serta saling memberikan motivasi sepanjang perkuliahan dan proses penyelesaian studi penulis;
12. Terakhir terimakasih kepada Anga Husnul Khulki dan sahabat-sahabat dari “Su(s)ka Healing Mantai”; yang telah menemani, mensupport, mendukung dan membantu penulis selama perkuliahan hingga selesainya tesis ini, Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menutup dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT dengan berkat kasih sayang-Nya tesis ini terselesaikan dengan semaksimalnya. Dengan kekurangan keilmuan dan keterampilan yang penulis miliki, maka penulis mengakui bahwa tesis ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangannya. Sehingga dari kekurangan dari tesis ini, diharapkan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mengisi kekurangan tersebut. Semoga Allah SWT menerima dan menghitung ini sebagai amal ibadah, *aamiin allahumma aamiin*.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Padang, 21 Februari 2025
Penulis,

Alfiah Rafika
NIM: 2320070002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf			Huruf		
Arab		Latin	Arab		Latin
أ/ء	=	`/a	ض	=	dh
ب	=	b	ط	=	t
ت	=	t	ظ	=	zh
ث	=	ts	ع	=	‘
ج	=	j	غ	=	Gh
ح	=	h	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	ه	=	h
ش	=	sy	و	=	u/w
ص	=	sh	ي	=	i/y

Vokal

َ = a
 ِ = i
 ُ = u

Vokal Panjang

َـ = ā
 ِـ = ī
 ُـ = ū
 َو = au
 َي = ai

Contoh

تَكَاثُرٌ = takātsur
 يَهْيُجُ = yahīju
 تَعْلَمُونَ = ta’lamūna
 سَوْفَ = saufa
 عَيْنٌ = ‘ain

A. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونَ menjadi dūna

B. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

C. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- 1.1.1 Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
- 2.1.1 Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- 3.1.1 *Masyā'allah kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*

UIN IMAM BONJOL
PADANG

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “**ANALISIS HADIS AHLUL BAIT DENGAN TEORI *ISNAD CUM MATN***”. Ditulis oleh Alfiah Rafika dengan NIM 2320070002. Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menelusuri aspek kesejarahan dan asal-usul hadis dengan melakukan perbandingan sanad dan matn hadis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menganalisis konten hadis, yaitu dengan menganalisis sanad dan matan hadis *tsaqalain*, sehingga sumber data rujukan dari penelitian ini adalah kitab-kitab hadis dan kitab-kitab rijal hadis untuk menelusuri sejarah dan biografi rijal hadis tersebut. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa hadis *tsaqalain* banyak tersebar kedalam berbagai *makhtutat* hadis, yaitu ditemukan sebanyak 44 hadis yang tersebar kedalam 16 kitab hadis, dan dari 44 hadis tersebut terdapat 4 orang sahabat nabi yang disandarkan periwayatan hadis *tsaqalain*, yaitu Zaid bin Arqam, Said Al-Khudri, Zaid bin Tsabit dan Huzaifah bin Asid, selain itu hadis *tsaqalain* yang ditemukan dalam kitab hadis Syiah yang disandarkan kepada Imam Ja'far As-Saddiq. Adapun varian hadis yang didapatkan dari 44 hadis tersebut ditemukan 3 ragam varian matn hadis, yaitu pertama, varian matn yang lengkap dengan asbabul wurudnya, Substansi hadis *tsaqalain*, dan Ahlul bait yang dimaksud Rasulullah. kedua, varian matn hadis yang hanya memuat substansi hadis *tsaqalain*. Dan yang ketiga, varian matan yang memuat substansi hadis *tsaqalain* dan tentang kewalian Ali bin Abi Thalib. Berdasarkan analisis Isnad, setiap jalur periwayatan hadis *tsaqalain* tersebut terdapat periwayat yang menempati posisi *common link* dengan tingkatan yang berbeda. Namun berdasarkan analisis matn hadis ditemukan bahwa Zaid bin Arqam dan Said Al-Khudri adalah periwayat yang menempati posisi *common link*, dan periwayat lainnya adalah jalur periwayatan *diving*. Dengan demikian hadis *tsaqalain* pertama kali banyak disebarkan pada paruh pertama abad pertama di kuffah. Dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis *isnad cum matn*, juga dapat memberikan implikasi lain dalam menilai periwayatan hadis dari rijal hadis, yaitu ditemukan bahwa ideologi dan

keberpihakan politik seorang periwayat dapat mempengaruhi konteks periwayatan hadisnya, seperti periwayatan hadis Abi Thufail seorang periwayat hadis yang berafiliasi dengan kelompok Syiah karena kerap mengikuti pergerakan kalangan Syiah, dalam periwayatan hadis *tsaqalain* ini didapati bahwa periwayatannya cenderung menunjukan pembelaan dan pengagungannya terhadap Khalifah Ali, yaitu dengan meriwayatkan hadis tentang ke-*maula*-an Ali bin Abi Thalib yang tidak terdapat dalam riwayat hadis lainnya. Beda dengan Yazid bin Hayyan yang tidak ditemukan informasi keberpihakan politiknya, periwayatannya cenderung lebih moderat dibandingkan Abi Thufail.

Kata Kunci : *Tsaqalain, Isnad Cum Matn, Ahlul Bait, Sunni, Syiah*



ABSTRACT

The thesis entitled: “**ANALYSIS OF HADITH AHLUL BAIT WITH ISNAD CUM MATN THEORY**”. Written by Alfiah Rafika with NIM 2320070002. Hadith Science Study Program Postgraduate UIN Imam Bonjol Padang 2025.

This study aims to analyze and trace the historical aspects and origins of the hadith by comparing the sanad and matn of the hadith. This research uses a qualitative method, by analyzing the content of the hadith, namely by analyzing the sanad and matan of the tsaqalain hadith, so that the reference data sources of this research are books of hadith and books of hadith rijal to trace the history and biography of the hadith rijal. In collecting data sources in the form of tsaqalain traditions, the author uses the book Mu'jam Al-Muhfaras li Alfadzil Hadithin Nabawi, and searches using Ghawami'ul Kalim software to get more comprehensive results. The results of this study found that tsaqalain traditions are widely spread in various hadith books, namely 44 traditions were found in 16 hadith books, and of these 44 traditions there were 4 companions of the prophet who were attributed to the narration of tsaqalain traditions, namely Zaid bin Arqam, Said Al-Khudri, Zaid bin Tsabit and Huzaifah bin Asid, besides that tsaqalain traditions found in the Shia hadith books attributed to Imam Ja'far As-Saddiq. The hadith variants obtained from the 44 hadith were found to be three different types of hadith matn variants: first, the matn variant that is complete with the asbabul wurud, the substance of the tsaqalain hadith, and the Ahlul Bayt referred to by the Prophet. second, the hadith matn variant that only contains the substance of the tsaqalain hadith. And the third is the variant of the text that contains the substance of the tsaqalain hadith and the guardianship of 'Ali b. Abi Talib. Based on the Isnad analysis, each of the transmission routes of the tsaqalain hadith has a narrator who occupies the position of the common link with different levels. However, based on the analysis of the matn of the hadith, it is found that Zaid b. Arqam and Said Al-Khudri are the narrators who occupy the position of the common link, and the other narrators are the diving lines of transmission. Thus the tsaqalain traditions were first widely transmitted in the first third of the

century in Kuffa. The steps taken in the isnad cum matn analysis can also have other implications in assessing the hadith narration of the rijal of the hadith, i.e. it was found that the ideology and political alignment of a narrator can influence the context of his hadith narration, such as the hadith narration of Abi Thufail who was affiliated with the Shia group because he often followed the movements of the Shia, In the narration of this tsaqalain hadith, it is found that his narration tends to show his defence and adoration of Caliph 'Ali by narrating the hadith about the beginnings of 'Ali b. Abi Talib which is not found in other hadith narratives. Unlike Yazid b. Hayyan for whom no information on his political alignment was found, his narration tends to be more moderate than Abi Thufail.

Keywords: Tsaqalain, Isnad Cum Matn, Ahlul Bayt, Sunni, Shiah



ملخص

هذه الرسالة المعنونة "تحليل حديث أهل البيت باستخدام نظرية الإسناد والمتن"، كتبها ألفتة رفيقا الرقم الجامعي 2320070002. من البرنامج الدراسي علم الحديث في الدراسات العليا بجامعة الإمام بنجول الإسلامية الحكومية بادانج لعام 2025.

يهدف هذا البحث للتحليل والبحث عن الجوانب التاريخية للحديث وأصوله بالمقارنة بين السند والمتن في الحديث. وهذا البحث يستخدم المنهج الكيفي، بتحليل مضامين الحديث ، وهو بتحليل السند والمتن من أحاديث الثقلين، وتكون مصادر البيانات لهذا البحث هي كتب الحديث ورجال الحديث، وتبحث عن التاريخ والسيرة من رجال الحديث. وقد أسفرت نتائج البحث عن انتشار حديث الثقلين في العديد من المخطوطات الحديثية، حيث تم العثور على 44 رواية متفرقة في 16 كتابًا حديثيًا، وترجع هذه الروايات إلى أربعة من صحابة النبي ﷺ وهم: زيد بن أرقم، سعد الخدري، زيد بن ثابت، وحذيفة بن أسيد، بالإضافة إلى روايات حديث الثقلين في كتب الحديث الشيعية المنسوبة إلى الإمام جعفر .وأما ألفاظ الحديث المستخرجة من 44 الأحاديث فقد تبين أن هناك ثلاثة ألفاظ في متن الحديث ،أولاً: رواية ماتن الكاملة بأسباط الورود، ومادة حديث الثقلين، وأهل البيت الذين أشار إليهم النبي - صلى الله عليه وسلم -. وثانيًا المتن من الحديث الذي يحتوي على حديث الثقلين . والثالث ، وهو نوع من الماتان يحتوي على حديث الثقلين وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وبناءً على تحليل الإسناد، فإن لكل طريق من طرق حديث الثقلين راوٍ يحتمل في كل منها موقع الإسناد المشترك مع اختلاف درجاته ، ولكن بناءً على تحليل متون الحديث تبين أن زيد بن أرقم وسعيد الخدري هما الراويان اللذان احتلا موقع الوصل المشترك، والرواة الآخرون هم الرواة المتصلون في الإرسال، وهكذا تم تناقل حديث الثقلين لأول مرة على نطاق واسع في النصف الأول من القرن الأول في الكوفة . مع الخطوات التي تم اتخاذها في تحليل إسناد كوم ماتن، كما يمكن أن يكون له آثار أخرى في تقويم نقل الحديث من حديث رجال الحديث، هو أنه تبين أن أيديولوجية الراوي وانحيازه السياسي يمكن أن يؤثر على سياق روايته للحديث، مثل رواية حديث أبي الطفيل راوي الحديث الذي كان ينتسب إلى الشيعة، لأنه كان كثير التبعية لحركات الشيعة، وفي رواية حديث الثقلين هذا نجد أن روايته تميل إلى إظهار دفاعه وتمجيده للخليفة علي بن أبي طالب هو: بِرَوَايَةِ حَدِيثٍ فِي فَصَائِلِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ لَا يُوجَدُ فِي شَيْءٍ مِنْ رَوَايَاتِ الْحَدِيثِ. على عكس يزيد بن حبان، لم يتم العثور على أي معلومات عن انحيازه السياسي، تميل روايته إلى الاعتدال أكثر من رواية أبي الطفيل.

كلمات مفتاحية : الثقلين، الإسناد كوم المتن، أهل البيت، السنة، الشيعة

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
المخلص	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan	7
1.5 Manfaat.....	8
BAB II : TEORI DAN LITERATUR REVIEW	9
2.1 Autentitas Hadis, <i>Isnad cum Matn</i> dan Ahlul bait	9
2.1.1 Studi Autentitas Hadis	9
2.1.2 Harald Motzki dan Tawaran <i>Isnad cum Matn</i> Analisis Hadis.....	13
2.2 Literature Review.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	32
4.1. Varian Hadis Ahlul Bait.....	32
4.2. Konstruksi Isnad Hadis	62
4.2.1 Ranji Isnad Hadis Zaid bin Arqam	63
4.2.2 Ranji Isnad Hadis Said Al-Khudri	64
4.2.3 Ranji Isnad Hadis Zaid bin Tsabit	65
4.2.4 Ranji Isnad Hadis Huzaifah bin Asid	66
4.2.5 Ranji Isnad Hadis Perawayatan Imam Syiah.....	67
4.3. Analisis <i>Isnad cum Matn</i>	72
4.3.1 Analisis Isnad Hadis Ahlul Bait.....	72
4.3.2 Analisis Matan Hadis Ahlul Bait	91
4.3.3 Kesimpulan Analisis <i>Isnad cum Matn</i>	112
4.4. Implikasi dari Analisis <i>Isnad cum Matn</i> Terhadap Hadis Ahlul Bait	114
BAB V : PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.1.1 Varian-varian Hadis	119

5.1.2	Konstruksi Ranji Isnad Hadis Ahlul Bait	120
5.1.3	Analisis <i>Isnad cum Matn</i>	120
5.1.4	Implikasi <i>Isnad cum Matn</i> terhadap Periwiyatan Hadis Ahlul Bait	121
5.2	Rekomendasi	122
5.3	Implikasi	122
5.3.1	Implikasi Akademis	122
5.3.2	Implikasi Praktis	123
5.4	Keterbatasan Studi	123
DAFTAR PUSTAKA.....		124



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konstruksi Bundel Isnad.....	68
Tabel 2. Matan Hadis Jalur Zaid bin Arqam	99
Tabel 3. Matan Hadis Jalur Said Al-Khudri	108



UIN IMAM BONJOL
PADANG